

MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI MAHASISWA

Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha¹, Sri Sundari²
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta^{1,2}
jennyrpay@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh media pembelajaran *YouTube* terhadap capaian kompetensi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah *systematic review* terhadap *database PubMed*, *ProQuest* dan *Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *YouTube* merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan capaian kompetensi. Simpulan, *YouTube* sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh untuk menambah pengetahuan, membantu untuk mendapatkan informasi mengenai tugas, mengetahui perkembangan informasi, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam materi.

Kata Kunci: Mahasiswa, Media Pembelajaran, *YouTube*

ABSTRACT

This study aims to analyze how the influence of YouTube learning media on student competency achievement. The method used is a systematic review of the PubMed, ProQuest and Google Scholar databases. The results showed that YouTube is one of the learning media used by students to improve competency achievement. In conclusion, YouTube as a learning medium is very influential in increasing knowledge, helping to get information about assignments, knowing the development of information, and can be used as material to deepen the material.

Keywords: Student, Learning Media, YouTube

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat pembelajaran yang digunakan oleh seseorang untuk memfasilitasi penyampaian materi selama pengajaran di sekolah. Hal ini benar-benar membantu seseorang yang mengajar di sebuah institusi dan merupakan solusi untuk membuat siswa merasa senang saat belajar serta tidak bosan (Tofano, 2018). Rasagama (2020) mengemukakan bahwa manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar antara lain motivasi belajar akan lebih menyenangkan dan tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu anak-anak didik dapat memahami makna, lebih cepat menguasai materi pembelajaran, serta mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode mengajar yang bervariasi, pengajar tidak kehabisan tenaga saat melakukan pembelajaran.

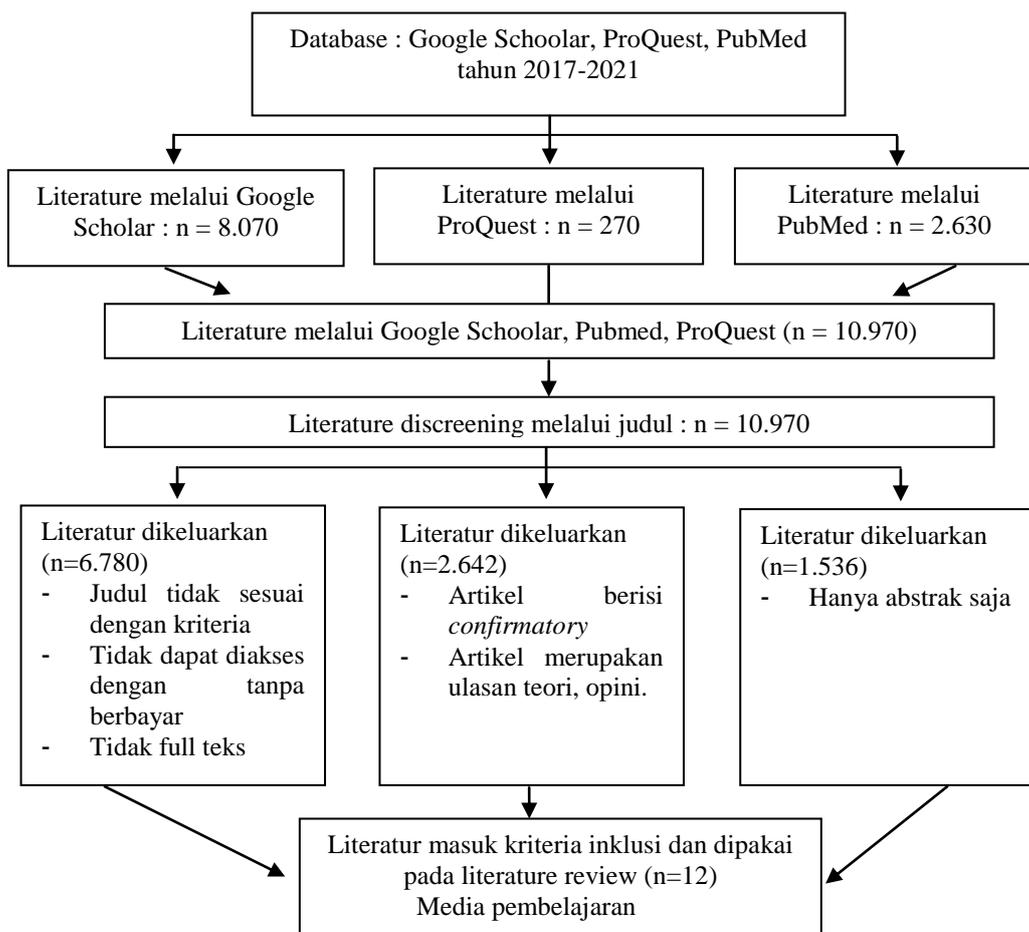
Zaman pandemi seperti sekarang ini, internet sangat dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar. Teknologi dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar agar dapat

dijadikan sebagai tambahan dalam media pembelajaran, misalnya *YouTube*. *YouTube* merupakan sebuah platform untuk berbagi video. Melalui *YouTube*, pelajar dapat belajar secara mandiri dan berbagi informasi berupa pengetahuan maupun praktik melalui video. Mahasiswa lebih mudah memahami informasi maupun pembelajaran melalui media seperti *YouTube*. Hal ini dikarenakan penyampaian materi melalui buku dianggap konvensional dan membosankan dibandingkan dengan penyampaian melalui video. Oleh karena itu, pembelajaran melalui media *YouTube* dapat dijadikan sebagai salah satu sarana belajar-mengajar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa (Mujiyanto, 2019).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti melakukan eksplorasi lebih mendalam untuk mengumpulkan atau mereview berbagai penelitian untuk membaca potensi *YouTube* sebagai media pembelajaran mahasiswa secara umum dan masif. Melalui studi ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan informasi yang lebih konkrit terhadap implikasi *YouTube* pada kegiatan belajar mahasiswa guna memberikan gambaran kepada para tenaga pendidik bahwa media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *systematic review*. Database yang digunakan dalam proses pencarian yaitu *Pubmed*, *Proquest* dan *Google Scholar*.



Gambar. 1
Proses Tinjauan *Literature Review*

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel. 1
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/ Problem</i>	Jurnal penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian	Selain jurnal penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian
<i>Intervention</i>	Menganalisa tentang pengaruh media pembelajaran <i>YouTube</i> terhadap capaian kompetensi mahasiswa	Selain menganalisis tentang pengaruh media pembelajaran <i>YouTube</i> terhadap capaian kompetensi mahasiswa
<i>Comparation</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Adanya efektivitas dalam metode pembelajaran yang digunakan terhadap capaian kompetensi mahasiswa	Tidak ada efektifitas
Tahun Terbit	Artikel atau jurnal yang terbit mulai tahun 2017 hingga 2021	Artikel atau jurnal yang terbit di bawah tahun 2017
Bahasa	Bahasa Inggris dan Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Indonesia

HASIL PENELITIAN

Hasil kajian literatur ini mengidentifikasi 9 artikel. Sebagian besar makalah membahas tentang media pembelajaran yang di pakai oleh mahasiswa salah satunya *YouTube*. Artikel-artikel tersebut ditulis dalam Bahasa Indonesia yang berkenaan dengan hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *YouTube*. Hasil *literature review* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 2
Tampilan Hasil Literatur Review

Author	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Slater et al., (2017)	<i>Quasi experiment</i> dengan rancangan one grup <i>pre-post test design</i>	Terdapat pengaruh penggunaan video di media sosial pada keterampilan penempatan kateter pada siswa keperawatan.
Mujiyanto (2019)	Explanatory research dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. <i>YouTube</i> juga memiliki peranan positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada alpha 5%.
Tutiasri et al., (2020)	Kualitatif deskriptif dengan proses pengumpulan data primer melalui wawancara termedia telepon, serta data sekunder melalui hasil studi literatur dan internet yang berkaitan dengan masalah penelitian.	Perkembangan zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang teknologi. Kecanggihan teknologi pembelajaran pada saat pandemi sekarang sangat dibutuhkan baik oleh pengajar atau dosen maupun penerima materi yakni mahasiswa.

Author	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Utami & Zannah (2021)	Kajian Literatur	Dengan adanya pembelajaran jarak jauh, penggunaan youtube bisa dijadikan sebuah alternatif yang tepat sebagai media ajar yang digunakan selama proses belajar mengajar. Dengan menggunakan youtube, peserta didik menjadi lebih tanggap dalam menerima informasi tentang materi yang diajarkan oleh guru dan juga membantu dalam pengerjaan tugas, serta mendapatkan contoh nyata sebagai gambaran dari materi yang diajarkan.
Alobaid (2020)	<i>Explanatory Research</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik di beberapa, tetapi tidak semua aspek kefasihan menulis peserta didik; pada dasarnya, akurasi dan organisasi ide sebagai dimensi kualitatif kefasihan meningkat setelah aktual eksposur ke <i>YouTube</i> selama lima bulan selama faktor-faktor seperti keterlibatan, peningkatan dan kejelasan disediakan oleh input multi-mediasi
Rasagama (2020)	Pendekatan R&D dalam 4 tahapan sebagai hasil modifikasi metode R&D oleh Borg dan Gall	<i>YouTube</i> meningkatkan pemahaman konsep getaran didasari beberapa video pembelajaran.
Samosir (2018)	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat penggunaan gadget yang tinggi dan selalu terhubung dengan internet. Mahasiswa hampir setiap hari membuka aplikasi <i>YouTube</i> di gadget mereka.
Delfisanur et al., (2020)	Metode Quasi Eksperimen (Eksperimen Semu)	Proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>YouTube</i> lebih signifikan terhadap hasil dan aktivitas belajar peserta didik dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.
Setiadi et al., (2019)	Metode <i>Survey</i>	Mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mencari informasi dan tentang politik kewarganegaraan di <i>YouTube</i> dan informasi tentang perkembangan isu politik yang didapatkan bisa lebih rinci dari apa yang ada di sumber belajar lainnya.
Sari (2020)	<i>Explanatory Research</i>	Pemanfaatan <i>YouTube</i> dapat dinilai sebagai upaya pengajar dalam meningkatkan kualitas pengajaran di masa pandemi COVID-19 ini. Selain itu minat belajar peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran melalui <i>YouTube</i> dirasakan meningkat.

PEMBAHASAN

Tinjauan literatur ini membahas tentang tentang pengaruh media pembelajaran *YouTube* terhadap capaian kompetensi mahasiswa. Karena dari beberapa artikel-artikel yang sudah dilaporkan ternyata menyebutkan bahwa media pembelajaran khususnya *YouTube* sangat berpengaruh terhadap siswa dalam mengerjakan tugas agar tidak bosan. Dalam kegiatan belajar, guru bisa menggunakan *YouTube* sebagai media untuk mengajar agar proses belajar siswa menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian minat belajar siswa juga akan meningkat (Sari, 2020).

Fenomena kemajuan yang sangat signifikan dalam bidang ilmu komunikasi, memicu beberapa ahli menjuluki fenomena tersebut sebagai revolusi komunikasi (Mujiyanto, 2019). Perkembangan teknologi dan komunikasi sangat memudahkan orang-orang untuk terhubung dengan berbagai informasi sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Melalui perangkat handphone dan komputer masyarakat juga dapat melakukan beberapa kegiatan misalnya seperti menonton, mencari informasi, menggunakan media sosial (bila terhubung dengan internet). Ini mengakibatkan perilaku mereka berubah dimana dulunya ketika menonton harus menggunakan televisi namun saat ini dapat menggunakan *YouTube* untuk melihat berbagai video. Tohari et al., (2019) mengatakan bahwa efek yang dihasilkan dari perkembangan teknologi sudah diakui serta hasilnya bisa dinikmati oleh banyak orang dalam hal kemudahan serta kenyamanan yang disuguhkan.

Mahasiswa merupakan sekelompok orang dalam masyarakat yang memperoleh status karena keterkaitannya dengan universitas (Dahrizal & Dewi, 2019). Mahasiswa adalah generasi penerus yaitu generasi yang menjadikan *gadget* sebagai kebutuhan primer mereka dimana mereka tidak terlepas dari penggunaan *gadget* dan selalu terkoneksi dengan internet. Mereka adalah generasi yang paling banyak mengakses dan menggunakan situs jejaring *YouTube* dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menggunakan *YouTube* untuk kegiatan hiburan seperti menonton film, melihat tutorial atau melihat berbagai perkembangan yang ada di dunia. Mereka menggunakan *YouTube* dalam memenuhi kebutuhan mereka karena bisa melihat bentuknya secara *real*, seperti suara dan visual sehingga tingkat keterpakaian *YouTube* sangat tinggi. Di luar negeri, *YouTube* sudah digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa-siswa di luar negeri. *YouTube* digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif antara guru dengan siswa. Dimana mereka dapat mempelajari berbagai macam tutorial pelajaran yang diupload oleh guru mereka. *YouTube* juga memungkinkan untuk belajar jarak jauh serta dapat memudahkan pembelajaran secara online terutama di era digital saat ini.

YouTube merupakan *platform* berbagi video terbesar di seluruh dunia. Kepopuleran *YouTube* sudah merambah di seluruh dunia internet dan menjadikannya raja video dalam setidaknya dua dekade terakhir. Pengguna aktif dari *YouTube* tersebar di seluruh penjuru dunia dan terdiri dari berbagai kelompok usia mulai anak-anak hingga dewasa. *YouTube* memungkinkan penggunaanya untuk turut serta membangun dan berinteraksi di dalam *platform*-nya melalui fitur *upload*, pencarian video, menonton video, komentar di setiap video dan juga membagikan klip-klip dari video yang ditontonnya kepada orang lain. Bagi pembelajaran, model interaktif seperti ini akan mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan juga interaktif. Mahasiswa dapat menggunakan *YouTube* sebagai sarana belajar daring daripada pembelajaran konvensional pada umumnya yang menggunakan media kelas. Faktanya, banyak mahasiswa yang lebih tertarik untuk belajar dan mendalami suatu

teori atau pembahasan ketika penyampaian materinya dilakukan melalui video (Mujiyanto, 2019).

Menurut Rasagama (2020) beberapa manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu antara lain motivasi belajar peserta didik akan tumbuh dengan pembelajaran yang lebih menarik perhatian, memungkinkan peserta didik lebih memahami maknanya dan menguasai bahan pembelajaran serta dapat mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik juga tidak bosan dan selain itu guru tidak kehabisan tenaga dengan adanya metode mengajar yang bervariasi dan tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan beraktivitas misalnya seperti mengamati, mempraktikkan, mendemonstrasikan, memerankan dan sebagainya.

Dalam membuat dan menetapkan media pembelajaran sangat diperlukan memperhatikan kriteria pemilihan media. Alobaid (2020) berpendapat bahwa beberapa kriteria yang harus diperhatikan saat memilih media pembelajaran diantaranya adalah kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai, mendukung isi dari pelajaran, lebih praktis, luwes dan bertahan. Sedangkan Ergen (2018) menjelaskan terdapat beberapa faktor serta kriteria yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu objektivitas, kesesuaian program pengajaran, sasaran program, situasi serta kondisi dan kualitas teknis.

Video dapat menjadi media refleksi pengajar guna mengevaluasi proses pembelajaran sebelumnya sehingga kedepan mampu mengubah cara mengelola kelas yang berimbas pada perbaikan motivasi belajar peserta didik (Samosir et al., 2018). Video juga dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, diulangi bila dibutuhkan, mengembangkan pendapat dan imajinasi peserta didik (Tohari et al., 2019), serta menurut Dahrizal & Dewi (2019) bahwa pembelajaran dengan video (visual) mampu meningkatkan ingatan dari 14% menjadi 38% dan perbaikan 200% kosa kata peserta didik.

Terdapat beberapa alasan yang dapat mendukung penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran salah satunya adalah pemanfaatan *YouTube* yang nyata, *YouTube* juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi, situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet saat ini, mudah dan gratis, sumber yang memadai dengan tersedianya berbagai macam video, serta bentuk audiovisual sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar bagi peserta didik.

SIMPULAN

Penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran berperan untuk menambah pengetahuan, membantu untuk mendapatkan informasi mengenai tugas, mengetahui perkembangan informasi, memperdalam materi serta untuk mengetahui hal-hal teknis sebagai contoh bentuk nyata dari materi yang dipelajari.

SARAN

Penggunaan *YouTube* sebagai sarana pembelajaran perlu dipelajari lebih lanjut di penelitian mendatang terutama pada jenis video yang digunakan, *filter* yang ada di *YouTube* dan cara meningkatkan minat siswa melalui interaksi *real-time YouTube Chat* yang mulai banyak digunakan oleh *streamer* untuk berinteraksi langsung dengan *viewer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alobaid, A. (2020). Smart Multimedia Learning of ICT: Role and Impact on Language Learners' Writing Fluency *YouTube* Online English Learning Resources as an Example. *Smart Learning Environments*, 7(1), 1-30. <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00134-7>
- Dahrizal, D., & Dewi, G. P. (2019). Belajar Melalui Video di Media Sosial Dapat Meningkatkan Keterampilan Pemasangan Kateter pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 386-395. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.842>
- Delfisanur, D., Sari, D. Y., Hasanuddin, H., & Ambiyar, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi YouTube terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Mesin Konversi Energi di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 2(1), 53-59. <http://vomek.pppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/85>
- Ergen, Y. (2018). Popüler Kültürün Popüler Rol Modelleri *YouTube*ler: İlköğretim Çağındaki Özel Okul Öğrencileri Üzerine Bir Araştırma (YouTubers as a Popular Culture Role Model: A Research Study on Private School Students). *Journal of Humanity and Society (İnsan & Toplum Dergisi)*, 9(1), 1-38. <https://doi.org/10.12658/m0284>
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. <http://dx.doi.org/10.10358/jk.v5i1.588>
- Rasagama, I. G. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Getaran Berbasis Video *YouTube* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Politeknik. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(2), 91-101. <https://doi.org/10.26714/jps.8.2.2020.91-101>
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. (2018). The Effectiveness of *YouTube* as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91. <http://dx.doi.org/10.20473/rlj.V4-I2.2018.81-91>
- Sari, L. (2020). Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan *YouTube* sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074-1084. <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/226/163>
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313-323. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>
- Slater, C. E., Cusick, A., & Louie, J. C. Y. (2017). Explaining Variance in Self-Directed Learning Readiness of First Year Students in Health Professional Programs. *BMC Medical Education*, 17(1), 1-10. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1043-8>
- Tofano, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>
- Tohari, H., Mustaji, Nf., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan *YouTube* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13>
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan *YouTube* sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal*

Komunikasi Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM), 2(2), 1–15.
<https://ejurnal.uharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/view/311>
Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). *YouTube* sebagai Sumber Informasi bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78–84.
<https://doi.org/10.53696/27219283.64>